

**ARSITEKTUR DAN NILAI KEARIFAN LOKAL PADA RUMAH ADAT
JOGLO DESA PEKUNCEN, KECAMATAN JATILAWANG,
KABUPATEN BANYUMAS.**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**Dwi Meiruloh
1701020026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL

ARSITEKTUR DAN NILAI KEARIFAN LOKAL PADA RUMAH ADAT
JOGLO DESA PEKUNCEN, KECAMATAN JATILAWANG,
KABUPATEN BANYUMAS.

Oleh:

DWI MEIRULOH

1701020026

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. Sugeng Priyadi, M. Hum.

NIK. 2160056

Pembimbing II

Arifin Suryo Nughoro M.Pd.

NIK. 2160465

Skripsi Berjudul

**ARSITEKTUR DAN NILAI KEARIFAN LOKAL PADA RUMAH ADAT
JOGLO DESA PEKUNCEN, KECAMATAN JATILAWANG,
KABUPATEN BANYUMAS.**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Dwi Meiruloh
1701020026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Pembimbing

1. Prof. Dr. Sugeng Priyadi, M.Hum.

NIK. 2160056

2. Arifin Suryo Nugroho, M.Pd.

NIK. 2160465

Penguji

1. Dr. Asep Daud Kosasih, M.Ag.

NIK. 2160107

2. Sumiyatun Septianingsih, M.Pd.

NIK. 2160763

Purwokerto 13 Agustus 2021
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan

Drs. Eko Suroso, M.Pd.

NIK. 2160103

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Meiruloh
NIM : 1701020026
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Menyusun skripsi dengan judul:

**ARSITEKTUR DAN NILAI KEARIFAN LOKAL PADA RUMAH ADAT
JOGLO DESA PEKUNCEN, KECAMATAN JATILAWANG,
KABUPATEN BANYUMAS.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan oleh orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar keserjanaan yang sudah saya peroleh.

Purwokerto, 13 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Dwi Meiruloh
1701020026

MOTTO

Kita Sembuh dan Tumbuh Lebih Baik

-Dwi Meiruloh-

Kita sama-sama berharap pada apa saja yang sedang kita lalui, semoga nantinya membawa mimpi menuju nyata.

-Dwi Meiruloh-

Keberanian itu ialah ketakutan yang tidak diusir, melainkan dipersilahkan untuk ada, membiarkan tubuhmu bergetar, hingga kamu sampai yakin bisa melakukan sesuatu hal tanpa ada keraguan, tanpa ada ntar dulu.

-Syahid Muhammad-

Enggak papa untuk sampai ditempat selanjutnya kita emang harus lalui dulu ditempat yang sekarang. Kita enggak salah jalan, kita juga jangan menyalahkan keadaan. Kita sudah hebat.

-Syahid Muhammad-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rezeki, pengampunan, petunjuk dan do'a dari orang-orang tercinta sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti sampaikan rasa syukur dan alhamdulillah kepada:

1. Kepada Bapak dan Ibu, yang sudah memberikan segala hal baik dari doa, semangat dan materi yang tiada hentinya mengalir, bagai air sungai yang mengalir sepanjang waktu, dan melalui nada gemericik airnya selalu menyuguhkan ketenangan, kedamaian serta selalu menjadi rumah bagi segala bisik kehidupan. Terima kasih untuk segala kasih serta kisah.
2. Untuk kakak perempuanku tercinta, terima kasih atas semua kalimat juang yang selalu engkau titipkan kepadaku, kalimat doa yang selalu engkau utarakan untuk diriku.
3. Kepada para saudara yang tidak bisaku perkenalkan satu persatu karena saking banyaknya, saya ucapkan banyak-banyak terimakasih doa serta semangat yang selalu engkau sematkan dalam pertemuan maupun dalam doa.
4. Kepada perempuan yang saat ini selalu ku aminkan, melalui caramu aku mengenalmu, melalui keasikan-Nya, kita menyatu, melalui rindu kita mempunyai temu. Aku lala padamu.
5. Untuk semua temanku, kalian hebat dengan cara masing-masing, kalian unik dengan cara tingkah kalian masing-masing, dan kalian menyala dengan perjuangan yang kalian buat. Kita saling mengucapkan sama-sama untuk segala hal bersama.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Skripsi ini berjudul **Arsitektur dan Nilai Kearifan Lokal Pada Rumah Adat Joglo Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas.**

Pelaksanaan Penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tentunya tidak lepas berkat jasa, bimbingan, dukungan, arahan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Misrun Ahmad Musrianto dan Ibu Mugiah yang telah mendoakan, memberikan semangat, doa, dukungan moral maupun materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kaka perempuan saya, Desi Purnani yang telah memberikan semua hal baik dan kalimat penuh juang.
3. Bapak Dr. Jebul Suroso, S.Kp., Ns., M. Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto, yang telah memberikan banyak ilmu dan berbagai peraturan sehingga menjadikan mahasiswa ump pribadi yang baik.
4. Bapak Drs. Eko Suroso, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, yang telah banyak

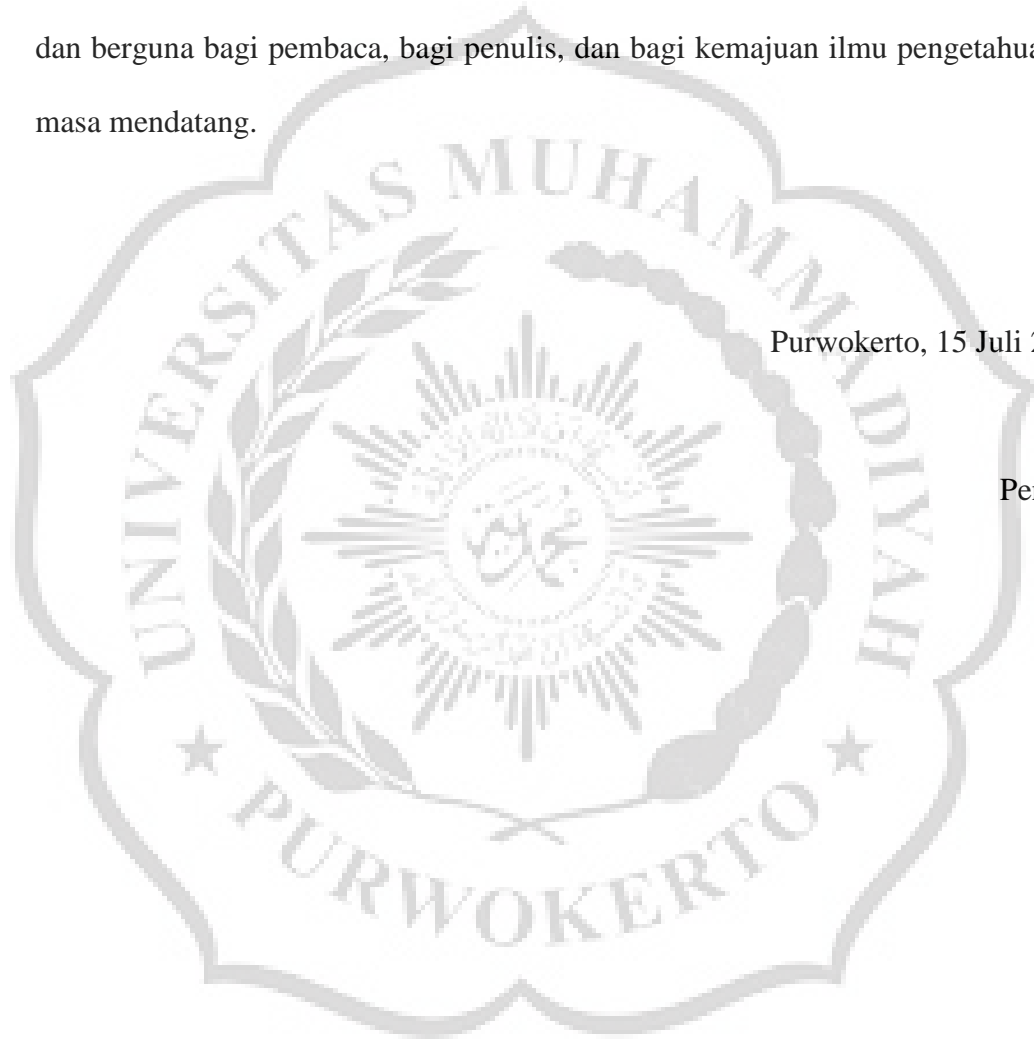
mengelurkan surat keputusan sehingga memudahkan dalam kegiatan administrasi.

5. Ibu Sumiyatun Septianingsih, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, yang telah memberikan banyak pengetahuan, dan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
6. Bapak Prof. Dr. Sugeng Priyadi, M. Hum., selaku dosen pembimbing satu yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan juga membantu kelancaran skripsi.
7. Bapak Arifin Suryo Nughoro M.pd., selaku dosen pembimbing dua yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan juga membantu kelancaran skripsi.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
9. Seluruh kawan-kawan Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2016, 2017, 2019, 2020, dan alumni terima kasih sudah berbagi kisah serta ilmunya.
10. Untuk bapak kost, Mas Wahyu yang sudah memberi banyak keringanan dalam pembayaran. Terima kasih banyak Mas, atas semuanya.
11. Untuk teman-teman kost kalian semua ajaib. Mantap
12. Untuk lima sekawan, kalian akan terus menjadi saudara sampai tua kita nanti.
13. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya kepada mereka dan membalas kebaikan-kebaikan mereka. Semoga Allah memberikan berkah dan manfaat bagi semua. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, untuk saran yang bersifat membangun peneliti terima demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pembaca, bagi penulis, dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Purwokerto, 15 Juli 2021

Penulis



ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi, arkeologis, semiotika serta filsafat Jawa, untuk membantu mengungkap hasil budaya yang bersifat lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian sejarah (historis) sebagai utama atau usaha untuk mendekati objek yang dilandasi ruang dan waktu. Proses memperoleh data atau informasi pada setiap tahapan (heuristik, kritik atau verifikasi, interpretasi dan historiografi). Heuristik merupakan awal penelitian sejarah untuk mencari jejak dan sumber peristiwa sejarah. Kritik atau verifikasi pada tahap kritik, dilakukan kritik intern dan kritik ekstern untuk sehingga akan didapat *mentifact*, *sociofact*, dan *artifact*. Interpretasi atau menginterpretasikan fakta sejarah, sejarawan berusaha mendeskripsikan secara detail fakta-fakta yang disebut dengan analisis yang berhubungan dengan sejarah dan arsitektur rumah adat *joglo* desa Pekuncen. Historiografi merupakan puncak dalam metode penelitian sejarah, peneliti menyajikan penulisan laporan dari awal hingga akhir yang diperoleh dan disajikan dalam beberapa bab yang saling berhubungan dengan memperhatikan prinsip kronologis, periodisasi dan kausalitas.

Pada bab dua menjawab rumusan masalah pertama mengenai sejarah terbentuknya desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas yang meliputi kondisi geografi desa Pekuncen, dan sejarah berdirinya desa Pekuncen. Pada bab tiga menjawab rumusan masalah kedua tentang keistimewaan arsitektur rumah adat *joglo* desa Pekuncen yang meliputi latar belakang berdirinya rumah adat desa Pekuncen, dan konstruksi bangunan rumah adat *joglo* desa pekuncen. Pada bab empat menjawab rumusan masalah ke tiga mengenai tentang Nilai kearifan lokal yang ada di rumah adat *joglo* desa Pekuncen yang meliputi fungsi, makna simbolik rumah adat desa Pekuncen dan kegiatan budaya yang ada di rumah adat desa Pekuncen.

Penggunaan rumah *Bale Pasemuan* dan *Bale Malang* sebagai tempat berdoa, juga menjelaskan maksud dan tujuan tertentu. Semua ada dirumah adat *Bale Pasemuan* dan *Bale Malang* yang menjadi tempat tradisi dan maksud yang akan dituju dalam setiap upacara adat yang dilaksanakan. selain itu hal serupa terdapat pada rumah *Kongsen*, yang ditandai dengan adanya ruang-ruang yang digunakan untuk menaruh sesaji seperti *Pasren* atau *Amben Tengah* serta *Senthong*. Selain itu adanya *Bale Pekipon* yang digunakan sebagai tempat untuk *ngangsu kawruh* atau mencari ilmu pengetahuan bagi anak putu Bonokeling, dan juga digunakan sebagai tempat melaksanakan sungkeman kepada *Kiai Kunci* atau *Bedogol*, semakin menguatkan bahwa rumah *Kongsen* juga merupakan ruang ritual bagi *Kiai Kunci* dan *Bedogol* pada khususnya, dan bagi warga komunitas Bonokeling pada umumnya.

Kata kunci: Sejarah arsitektur, rumah adat *joglo* desa Pekuncen.

ABSTRACT

This research used an anthropological, archaeological, semiotic, and Javanese philosophy approach, to help revealing the results of local culture. The method used in this research was the historical research method (historical) as the main or an attempt to approach the objects based on space and time. The process of obtaining data or information at each stage (heuristics, criticism or verification, interpretation, and historiography). Heuristics is the beginning of historical research to find traces and sources of historical events. Criticism or verification at the critical stage, internal criticism, and external criticism are conducted to find the menti-facts, socio-facts, and artifacts. Interpretation or interpreting historical facts, historians try to describe in detail the facts called analysis related to the history and architecture of the traditional Joglo house in Pekuncen village. Historiography is the pinnacle of historical research methods, researchers present writing reports from beginning to end which are obtained and presented in several interconnected chapters by paying attention to the principles of chronology, periodization, and causality.

Chapter two answers the first research problem regarding the history of Pekuncen Village, Jatilawang Sub-District of Banyumas Regency which includes the geographical conditions of Pekuncen village, and the history of the founding of Pekuncen village. Chapter three answers the second research problem regarding the architectural features of the traditional Joglo house in Pekuncen village, which includes the background of the establishment of the traditional house in Pekuncen village, and the construction of the Joglo traditional house in Pekuncen village. Chapter four answers the third research problem regarding the value of local wisdom in the traditional Joglo house of Pekuncen village which includes the function, symbolic meaning of the traditional house of Pekuncen village, and cultural activities in the traditional house of Pekuncen village.

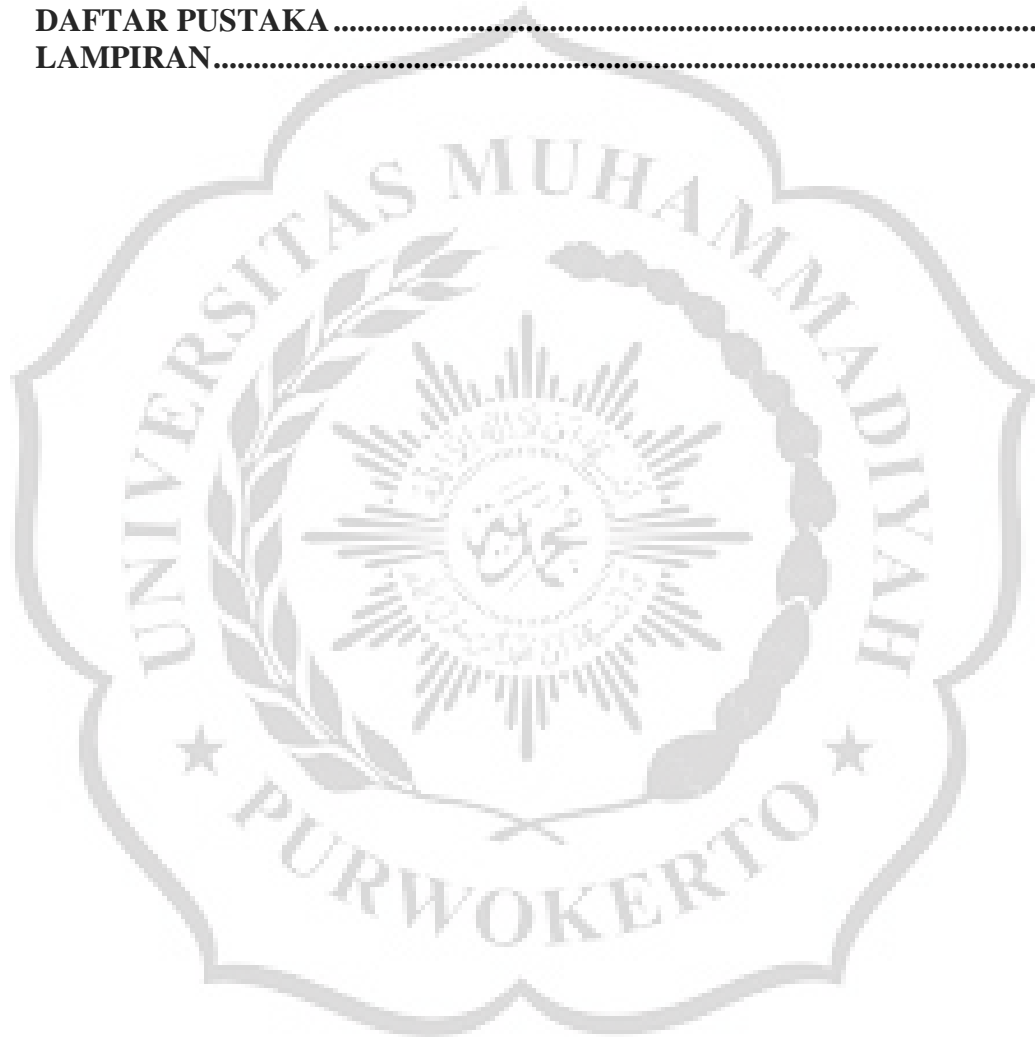
The use of Bale Pasemuan and Bale Malang houses as a place of prayer and also explains certain goals and objectives. All of them are presented in traditional houses of Bale Pasemuan and Bale Malang as a traditional place for certain purposes in every traditional ceremony. In addition, the same thing is found in the Kongsen house, which is characterized by the presence of spaces used to place offerings such as Pasren or Amben Tengah and Senthong. In addition, the existence of Bale Pekipon which is used as a place for ngangsu kawruh or learning for the children and grandchildren of Bonokeling, and also used as a place to do sungkeman to Kiai Kunci or Bedogol, it means that Kongsen house is also particularly a ritual space for Kiai Kunci and Bedogol, and generally for members of the Bonokeling community.

Keywords: History of architecture, traditional Joglo house in Pekuncen village.

DAFTAR ISI

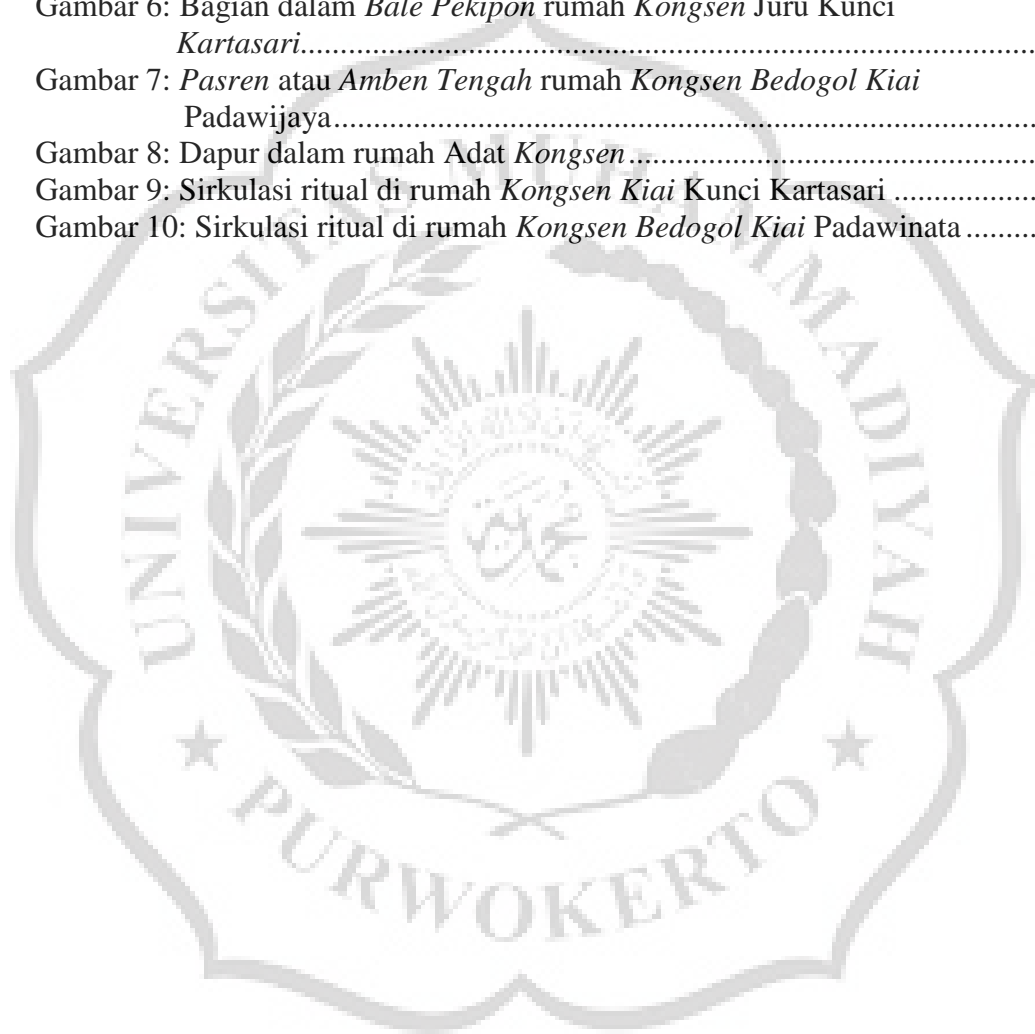
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka dan Penelitian yang Relevan	6
1. Tinjauan Pustaka	7
a. Arsitektur	7
b. Nilai Kearifan Lokal	9
c. Rumah Adat <i>Joglo</i>	12
2. Penelitian yang Relevan	14
F. Landasan Teori dan Pendekatan.....	16
1. Landasan Teori.....	16
2. Pendekatan	17
a. Antropologi	17
b. Arkeologis	18
c. Semiontika	18
d. Filsafat Jawa.....	19
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Penyajian Penelitian	23
BAB II SEJARAH TERBENTUKNYA DESA PEKUNCEN.....	24
A. Kondisi Geografi wilayah Desa Pekuncen.....	24
B. Sejarah terbentuknya Desa Pekuncen	26
BAB III KEISTIMEWAAN ARSITEKTUR RUMAH ADAT <i>JOGLO</i> DESA PEKUNCEN	29
A. Latar belakang berdirinya rumah Adat Desa Pekuncen.....	29
B. Kontruksi Bangunan Rumah Adat <i>Joglo</i> Desa Pekuncen.....	31

BAB IV NILAI KEARIFAN LOKAL RUMAH ADAT JATILAWANG DESA PEKUNCEN.....	36
A. Fungsi dan Makna Simbolik Rumah Adat <i>Joglo</i> Desa Pekuncen	36
B. Kegiatan Budaya yang Ada di Rumah Adat Desa Pekuncen.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Rumah Adat <i>Bale Pasemuan</i>	37
Gambar 2: Rumah Adat <i>Bale Pasemuan</i>	37
Gambar 3: Rumah Adat <i>Bale Malang</i>	39
Gambar 4: Rumah <i>Kongsen Kiai</i> Kunci Kartasari dengan atap transparan Tikelannya	40
Gambar 5: Perpaduan berbagai bentuk atap pada rumah <i>Kongsen Bedodgol</i> <i>Kiai</i> Padawinata.....	40
Gambar 6: Bagian dalam <i>Bale Pekipon</i> rumah <i>Kongsen</i> Juru Kunci <i>Kartasari</i>	41
Gambar 7: <i>Pasren</i> atau <i>Amben Tengah</i> rumah <i>Kongsen Bedogol Kiai</i> Padawijaya.....	44
Gambar 8: Dapur dalam rumah Adat <i>Kongsen</i>	47
Gambar 9: Sirkulasi ritual di rumah <i>Kongsen Kiai</i> Kunci Kartasari	52
Gambar 10: Sirkulasi ritual di rumah <i>Kongsen Bedogol Kiai</i> Padawinata	53



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Dokumentasi	73
LAMPIRAN 2. Pedoman Wawancara	83
LAMPIRAN 3. Hasil Wawancara.....	84
LAMPIRAN 4. Lembar Bukti Wawancara.....	89
LAMPIRAN 5. Lembar Bimbingan Skripsi	91
LAMPIRAN 6. Surat Tugas Penguji Skripsi	92

